

## PEMBUATAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS WEBSITE PADA ASOSIASI DOSEN INTEGRATOR DESA (ADIDES)

Dominggo Bayu Baskara<sup>1\*)</sup>, Arman Hakim Nasution<sup>2)</sup> Achmad Amin Faizal<sup>3)</sup>,

<sup>1</sup> Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, Institut Teknologi Telkom Surabaya

<sup>2-3</sup> Departemen Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

<sup>1</sup> email: [domi@ittelkom-sby.ac.id](mailto:domi@ittelkom-sby.ac.id)<sup>\*2</sup>, [armanhakim.nasution@gmail.com](mailto:armanhakim.nasution@gmail.com)<sup>3</sup>, [5031201052@student.its.ac.id](mailto:5031201052@student.its.ac.id)

### Abstract

*One of the administrative services carried out by various lecturer associations is the announcement of various scientific collaboration activities between members. At the Asosiasi Dosen Integrator Desa (ADIDES), the process of submitting scientific collaboration activities between members is currently still carried out manually. A manual input process like this is certainly less effective because the time required is longer because it requires confirmation and manual input by the website admin for each announcement of scientific collaboration activities. Based on these conditions, in this community service activity (PKM) a website-based knowledge management system (KMS) application was designed so that each member of the association can add activities and collaborate independently. Through this website-based KMS application, it is hoped that it can become a means of communication and dissemination of information between association members and the general public who are interested in the scientific collaboration programs offered by ADIDES. The scientific collaboration in question includes: Research, ABMAS, Textbook Writing, International Journals, International Conferences, or IPR Development between ADIDES members. Implementation of community service activities is divided into several activities such as: collecting data on association needs; designing and creating website-based KMS applications; to trial the use of website-based KMS applications. During the trial process, a demonstration of the use of the KMS application was carried out with members of the association management and website managers. Based on the test results, information was obtained that this KMS application has features that are in accordance with the association's needs and are easy to use. The application being developed is also considered effective in helping to announce scientific collaboration activities, but it still requires further development. Therefore, community service activities need to be carried out on an ongoing basis to increase the speed and quality of services to achieve the ADIDES work program.*

**Keywords:** *KMS Application, Lecturer Association, Knowledge Management System, Scientific Collaboration*

### Abstrak

*Salah satu layanan administratif yang dilakukan oleh berbagai asosiasi dosen adalah pengumuman berbagai kegiatan kolaborasi keilmuan antar anggota. Pada Asosiasi Dosen Integrator desa (ADIDES), proses pengajuan kegiatan kolaborasi keilmuan antar anggota sampai saat ini dilakukan masih dengan cara manual. Proses input manual seperti ini tentunya efektif karena waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama karena membutuhkan konfirmasi dan input manual oleh admin website untuk setiap pengumuman kegiatan kolaborasi keilmuan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) kali ini dirancang aplikasi knowledge management system (KMS) berbasis website sehingga tiap anggota asosiasi dapat menambahkan kegiatan dan berkolaborasi secara mandiri. Melalui aplikasi KMS berbasis website ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi dan penyebaran informasi antar anggota asosiasi dan masyarakat umum yang tertarik dengan program kolaborasi keilmuan yang ditawarkan ADIDES. Kolaborasi keilmuan yang dimaksud antara lain: Riset, ABMAS, Penulisan Buku Ajar, Jurnal Internasional, Konferensi Internasional, atau Pengembangan HKI antar anggota ADIDES. Pelaksanaan kegiatan*

*pengabdian masyarakat dibagi ke dalam beberapa aktivitas seperti: pengumpulan data kebutuhan asosiasi; perancangan dan pembuatan aplikasi KMS berbasis website; hingga uji coba penggunaan aplikasi KMS berbasis website. Saat proses uji coba, dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi KMS bersama anggota pengurus asosiasi dan pengelola website. Berdasarkan hasil uji coba tersebut diperoleh informasi bahwa aplikasi KMS ini telah fitur memiliki fitur yang sudah sesuai dengan kebutuhan asosiasi dan mudah digunakan. Aplikasi yang dikembangkan juga dinilai efektif dalam membantu pengumuman kegiatan kolaborasi keilmuan hanya saja masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Karenanya, kegiatan pengabdian masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kecepatan serta kualitas layanan untuk pencapaian program kerja ADIDES.*

**Kata kunci:** *Aplikasi KMS, Asosiasi Dosen, Knowledge Management System, Kolaborasi Keilmuan*

## 1. PENDAHULUAN

Pemerataan kesejahteraan Indonesia masih merupakan pekerjaan rumah bersama, namun membangun Indonesia bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah, membangun desa adalah kewajiban semua orang dan bagaimana mampu menciptakan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia secara merata adalah tugas bersama.[1]

Atas dasar itulah ADIDES didirikan sebagai perwujudan andil perguruan tinggi dalam berupaya untuk menjadi rekanan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan desa-desa di Indonesia. Selain itu ADIDES menjadi sebuah organisasi yang mampu menaungi semua dosen perguruan tinggi negeri/swasta serta para intelektual, yang memiliki minat tinggi dalam melakukan ABMAS (Pengabdian Masyarakat) yang berfokus pada kemajuan desa/BUMDesa (Badan Usaha Milik Desa). [2]

ADIDES Memiliki beberapa program kerja ABMAS dan Riset pengembangan di desa, yang berbasis pemberdayaan masyarakat, SDG's pengembangan pertanian terpadu, serta pertanian dan perikanan cerdas, yang akan menunjang peningkatan ekonomi desa. Dengan tagline "*Desa Berdaya, Negara Jaya*", ADIDES turut berperan aktif dalam berbagai penyusunan rekomendasi kebijakan nasional berkaitan pengembangan desa digital.

Untuk itu perlu di formulasikan suatu website pendukung yang berfungsi untuk mengkomunikasikan program ADIDES ke masyarakat dan memudahkan Anggota ADIDES melakukan koordinasi kegiatan ABMAS yang didukung dengan sistem

manajemen pengetahuan *Knowledge Management System* (KMS). Sistem yang dirancang tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi tersebut. kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir. [3]

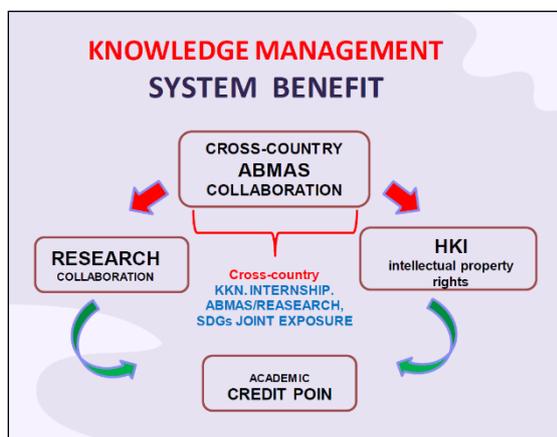
## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada Asosiasi Dosen Integrator desa (ADIDES), proses pengajuan kegiatan kolaborasi keilmuan antar anggota sampai saat ini dilakukan masih dengan cara manual. Proses input manual seperti ini tentunya efektif karena waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama karena membutuhkan konfirmasi dan input manual oleh admin website untuk setiap pengumuman kegiatan kolaborasi keilmuan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) kali ini dirancang aplikasi knowledge management system (KMS) berbasis website sehingga tiap anggota asosiasi dapat menambahkan kegiatan dan berkolaborasi secara mandiri..

KMS adalah sebuah sistem atau aplikasi yang berbasis digital yang biasanya digunakan oleh banyak organisasi untuk membantu mengatur dan mengelola dokumentasi berupa pengetahuan (knowledge), seperti pertanyaan dan informasi umum yang biasanya dimiliki oleh masing-masing anggota di dalam sebuah perusahaan.[4] Keberadaan KMS memberikan dampak positif bagi organisasi karena KMS memungkinkan organisasi untuk mengakses dokumentasi pengetahuan tersebut di manapun dan kapanpun dengan mudah. [5] Karena

kecanggihannya inilah, KMS menjadi alat yang cocok digunakan untuk perusahaan ataupun instansi yang ingin berkembang jauh lebih baik lagi.[6]

Melalui aplikasi KMS berbasis website ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi dan penyebaran informasi antar anggota asosiasi dan masyarakat umum yang tertarik dengan program kolaborasi keilmuan yang ditawarkan ADIDES. Kolaborasi keilmuan yang dimaksud antara lain: Riset, ABMAS, Penulisan Buku Ajar, Jurnal Internasional, Konferensi Internasional, atau Pengembangan HKI antar anggota ADIDES. Sebagai akademisi dan intelektual, tuntutan untuk saling belajar dan mengembangkan pengetahuan bersama tentulah sebuah kewajiban.[7] Berbagai program kerja kolaborasi keilmuan tersebut akan diwadahi melalui aplikasi KMS berbasis website dengan kerangka kerja aplikasi seperti pada gambar 1.

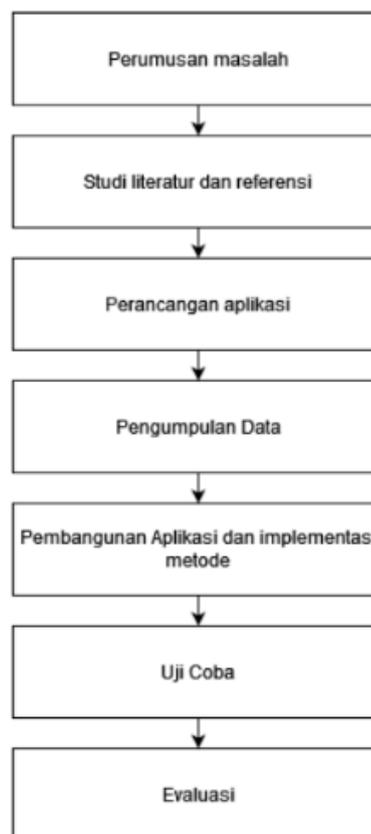


Gambar 1. Kerangka Kerja KMS ADIDES

### 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu pengumpulan data kebutuhan sebagai upaya perumusan masalah. Kemudian dilanjutkan dengan studi literatur dan referensi untuk mendapatkan model KMS berbasis website yang terbaik. Lalu dilanjutkan dengan perancangan dan pembuatan aplikasi KMS. Setelah Aplikasi berhasil dibuat, maka dilakukan proses input data-data program kerja dan dokumentasi kegiatan yang pernah dilakukan sebelumnya pada lingkup ADIDES.

Ketika aplikasi dan data telah aktif maka dilakukan pelatihan dan uji coba penggunaan aplikasi KMS bersama anggota ADIDES untuk kemudian didapatkan hasil evaluasi terhadap teknologi yang telah dibuat. Pada gambar 2 berikut ini, menjadi gambaran pelaksanaan alur proses kegiatan pengabdian masyarakat yang telah berlangsung.



Gambar 2. Alur Proses Kegiatan

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pemanfaatan KMS pada Asosiasi Dosen Integrator Desa (ADIDES) dibuat terintegrasi dengan website. Dimana anggota ADIDES yang telah resmi terdaftar perlu melakukan login untuk mengakses fitur KMS ini. Keberadaan KMS membuat proses integrator antara kebutuhan desa; kemampuan anggota ADIDES; dan peluang dana hibah/CSR Perusahaan terhubung dengan baik melalui platform digital. Beberapa manfaat KMS bagi anggota ADIDES diantaranya:

- Pencarian Informasi

Memudahkan anggota asosiasi secara cepat dan praktis untuk melakukan pencarian data dan pengetahuan seperti: dokumen resmi pendirian; AD/ART Organisasi; kartu anggota; dan materi presentasi organisasi. Dokumentasi Kegiatan yang sudah dilakukan berupa data-data penting dapat disimpan sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan dengan media yang sesuai, aman, dan mudah diakses. [8]

• **Wadah Koordinasi**

Sistem KMS memudahkan antar anggota asosiasi untuk berkoordinasi ataupun berkolaborasi pada aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi melalui fitur forum untuk penyelenggaraan proyek atau acara, seperti: kolaborasi penulisan *Book Chapter*; kolaborasi Riset di bidang pengembangan desa; koordinasi *International Conference* dan *International Journal*.

• **Broadcast informasi**

Sistem KMS yang terhubung dengan email juga menjadi alat broadcast informasi secara cepat, seperti: agenda kongres berikutnya; undangan acara penandatanganan MoU; Peluang magang dan KKN.

• **Wadah Problem Solving**

Melalui sistem KMS dapat menjadi wadah dokumentasi aktivitas problem solving dari pengalaman anggota yang kemudian dibagikan untuk menjadi pembelajaran anggota lain melalui fitur penulisan blog maupun artikel.

• **Peningkatan Ilmu & Skill**

Sistem KMS juga mengakomodir antar anggota untuk berbagi info keilmuan dalam bentuk modul ajar dan video pembelajaran yang tersistematis melalui fitur LMS (*Learning Management System*).

• **Digitalisasi Informasi Dan Pengetahuan**

Adanya fitur dashboard management untuk memetakan profil dan persebaran anggota ADIDES berdasarkan wilayah DPW. Termasuk menjadi portal *database* profil desa binaan/mitra yang terdigitalisasi dengan baik, sehingga mampu membantu anggota ADIDES melakukan perencanaan ABMAS pada desa sesuai potensi masing-masing desa binaan.

• **Halaman FAQ (Frequently Asked Questions),**

Sistem KMS juga menjadi penting bagi organisasi, karena kemampuan untuk dokumentasi berbagai macam pertanyaan yang sering ditanyakan oleh anggota dapat dikumpulkan menjadi satu halaman, sehingga memudahkan anggota menemukan jawaban untuk pertanyaan yang sering ditanyakan. Sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh tiap anggota asosiasi dapat terjaga dan tersimpan dengan baik. Bahkan bila anggota tersebut sudah tidak berada di asosiasi.

Berbagai fitur dan kemudahan KMS tersebut diharapkan dapat mempercepat dan memudahkan ADIDES dalam menjalankan berbagai program kerja. Beberapa program kerja terdekat diantaranya:

- **RESEARCH COLLABORATION – International Conference**  
Diseminasi luaran Riset dan ABMAS dalam bentuk Konferensi Internasional
- **RESEARCH COLLABORATION – International Journal**  
Diseminasi luaran Riset dan ABMAS dalam Jurnal Internasional
- **ABMAS COLLABORATION**  
Kolaborasi ABMAS lintas negara
- **KKN CROSS COUNTRY**  
Kegiatan Kemahasiswaan berupa KKN dan Magang lintas Negara
- **INTELECTUAL PROPERTY – Book Chapter**  
Kolaborasi Penulisan Buku Ajar
- **INTELECTUAL PROPERTY – Video Content**  
Kolaborasi Pembuatan konten video podcast atau e-learning

Setiap anggota akan mendapat opsi untuk:

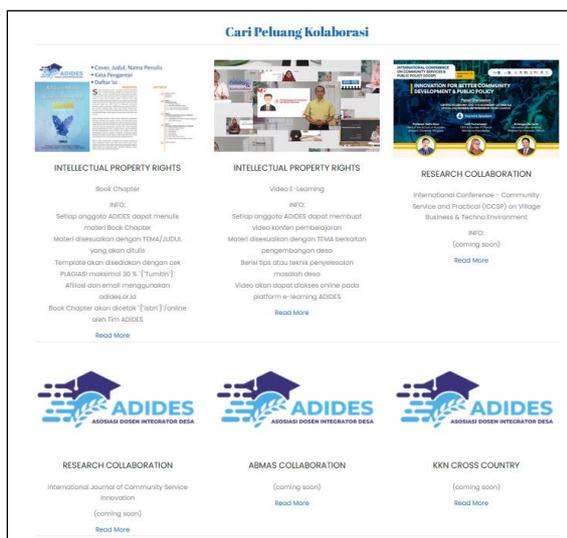
1. BUKA Peluang Kolaborasi >> untuk membuka peluang
2. CARI Peluang Kolaborasi >> untuk mencari peluang yang sedang aktif

Contoh Tampilan Sistem BUKA Peluang Kolaborasi, ditunjukkan pada gambar 3.



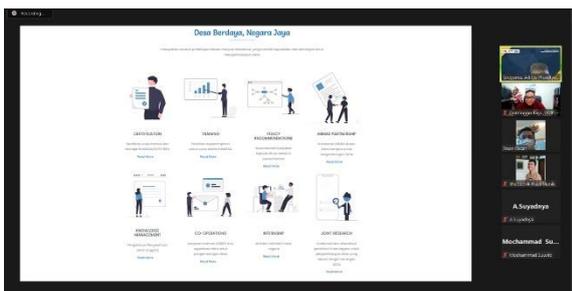
**Gambar 3.** Tampilan BUKA Kolaborasi

Contoh Tampilan Sistem CARI Peluang Kolaborasi, ditunjukkan pada gambar 4.



**Gambar 4.** Tampilan CARI Kolaborasi

Setelah aplikasi dan data sudah berhasil aktif pada portal website ADIDES pada tautan <https://adides.or.id/>, maka dilakukan proses uji coba bersama anggota ADIDES dan admin website secara daring dimana dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5.** Uji Coba Aplikasi KMS Bersama Anggota ADIDES

Saat proses uji coba, dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi KMS bersama anggota pengurus asosiasi dan pengelola website. Berdasarkan hasil uji coba tersebut diperoleh informasi bahwa aplikasi KMS ini telah fitur memiliki fitur yang sudah sesuai dengan kebutuhan asosiasi dan mudah digunakan. Aplikasi yang dikembangkan juga dinilai efektif dalam membantu pengumuman kegiatan kolaborasi keilmuan hanya saja masih memerlukan pengembangan lebih lanjut

## 5. KESIMPULAN

Aplikasi KMS berbasis website yang menjadi luaran aktivitas kegiatan PKM ini dinilai cukup efektif dan dapat mempermudah anggota asosiasi ADIDES dan Masyarakat umum, dalam membuka dan mencari peluang kolaborasi keilmuan. Pengembangan dan pelatihan aplikasi KMS berbasis website seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan, sehingga meningkatkan kecepatan serta kualitas layanan untuk pencapaian program kerja ADIDES sebagai asosiasi dosen berbasis keilmuan di bidang pengembangan desa.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Kajian Kebijakan Publik, Bisnis, dan Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (PK-KPBI ITS) yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan Asosiasi Dosen Integrator Desa (ADIDES) selaku mitra.

## 7. REFERENSI

- [1] Boekoesoe L. 2022. Optimalisasi Pembangunan Desa dalam Mewujudkan SDGs Desa. *Jurnal SIBERMAS*, 11(1): 209-218
- [2] ADIDES. 2023. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- [3] Oktarida A. 2020. Komputerisasi Persediaan Dan Penjualan Kain Tenun Khas Daerah Pada Centra Tenun Tajung Palembang. *Jurnal APKTEKMAS*, 3(1): 55-60
- [4] Fitriansyah A. 2021. Rancangan E-Repository Untuk Mendukung Knowledge Management System (KMS) Pada SMA

- PGRI 24 Jakarta. *Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 1(2): 24-30
- [5] Said M. 2020. Knowledge Management Dan Pengaruhnya Dalam Pengambilan Keputusan Pada Badan Pembentukan Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Takalar. *Journal of Public Policy and Management*, 2(2): 121-127
- [6] Fajrillah A.A.N. 2017. Pengaruh Penerapan Knowledge Management (Km) Terhadap Kesuksesan Pengadaan Sistem Informasi: Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri*, 4(2): 115-123
- [7] Putro Z.A.E. 2020. Knowledge Sharing lintas Keilmuan Melalui Web-Based Seminar Di Masa Work From Home. *Jurnal APKTEKMAS*, 3(4): 26-36
- [8] Ridwan R. 2021. Media Cloud Storage Pada Posyandu Asoka II Jati Ranggon Bekasi. *Jurnal APTEKMAS*, 4(4): 40-45